

## ABSTRAK

Film *Tuhan Izinkan Aku Berdosa* karya Hanung Bramantyo diadaptasi dari novel *Tuhan Izinkan Aku Menjadi Pelacur* yang ditulis oleh Muhidin M. Dahlan diterbitkan pada tahun 2003. Film ini mengisahkan perjalanan seorang individu yang mengalami pergulatan batin dalam menghadapi kehidupan penuh dosa dan pencarian makna spiritual. Cerita ini menyoroti konflik internal dan dilema moral yang dialami oleh tokoh utama dalam memilih antara kesenangan duniawi dan keinginan untuk kembali ke jalan yang benar. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi representasi makna yang terkandung dalam karakter utama dalam film *Tuhan Izinkan Aku Berdosa*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan observasi dan dokumentasi melalui tangkapan layar (screenshot) dari adegan-adegan film yang menunjukkan representasi makna dari perjalanan hidup tokoh utama. Representasi dalam penelitian ini merujuk pada teori representasi yang dijelaskan oleh Stuart Hall (1997). Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menganalisis makna yang dipresentasikan oleh tokoh utama dalam film tersebut, dengan mengkaji tiga level pemaknaan menurut Hall, yaitu makna realitas, representasi, dan ideologi. penelitian ini menunjukkan bahwa Kiran menjadi simbol perjuangan perempuan dalam menghadapi berbagai bentuk penindasan, diskriminasi, dan kekerasan yang dialami karena keberaniannya dalam menyuarakan kebenaran. Dengan demikian, film ini juga menyampaikan pesan penting tentang kesetaraan gender dan perjuangan perempuan dalam menghadapi ketidakadilan. Representasi tersebut memperkuat pandangan bahwa perempuan memiliki hak yang sama dalam menyuarakan kebenaran dan menentukan jalan hidupnya.

**kata kunci: Representasi, Feminisme Islam, Stuart Hall, Tuhan Izinkan Aku Berdosa.**

## **ABSTRACT**

*The film *Tuhan Izinkan Aku Berdosa* by Hanung Bramantyo is adapted from the novel *Tuhan Allows Me to Be a Prostitute* written by Muhidin M. Dahlan. This film tells the story of an individual who experiences an inner struggle in facing a sinful life and the search for spiritual meaning. This story highlights internal conflicts and moral dilemmas experienced by the main character in choosing between worldly pleasures and the desire to back to the right. This research aims to identify the representation of the meaning contained in the main character in the movie *God Allows Me to Sin*. The method used in this research involves observation and documentation through screenshots of film scenes that show a representation of the meaning of the main character's life journey. The representation in this study refers to the representation theory described by Stuart Hall (1997). This research uses a qualitative descriptive approach to analyze the meaning presented by the main character in the film, by examining three levels of meaning according to Hall, namely the meaning of reality, representation, and ideology. This research shows that Kiran is a symbol of women's struggle in facing various forms of oppression, discrimination, and violence experienced because of her courage in voicing the truth. Thus, this film also conveys an important message about gender equality and women's struggle in facing injustice. This representation strengthens the view that women have the same right to voice the truth and determine the path of their lives.*

**keywords:** *Representation, Islamic Feminism, Stuart Hall, God Allows Me to Sin.*